



## EVALUASI MUTU BEBAN KINERJA DOSEN BIDANG PENELITIAN BERBASIS KNOWLEDGE CONVERSION

Oleh

**Eka Vasia Anggis**

Universitas Islam Negeri Walisongo

[anggis@walisongo.ac.id](mailto:anggis@walisongo.ac.id)

diterima 11 Mei 2022, direvisi 15 Juli 2022, diterbitkan 31 Agustus 2022

### **Abstract**

*Lecturers are scientists and disseminators of knowledge in education so that lecturers not only teach but also conduct research. Lecturer performance can be measured through the Performance Load of Higher Education Lecturers of each agency so that the achievement of lecturer performance can be measured. The purpose of this research is to describe the information and knowledge of BKD in the research field. The method used is 5C converted to 3C. The 5C method is contextualized, categorized, calculated, corrected, and condensed. The next conversion process to obtain knowledge is carried out using the 4C method, namely comparison, consequences, connection. The results of the study can be concluded that the research performance of lecturers is divided into 3 clusters, namely lecturers with additional assignments, ordinary lecturers and professors. The result is that there are several clusters of publications that have not been carried out by several lecturers, especially lecturers with additional (structural) assignments and several professor's obligations that need to be optimized again in one semester in order to obtain optimal lecturer performance so that they are headed for a superior money research university in accordance with the university's vision.*

**Keyword:** *lecture performance, research, knowledge conversion*

### **Abstrak**

*Dosen merupakan ilmuwan dan penyebar informasi pengetahuan dalam pendidikan sehingga dosen tidak hanya mengajar tetapi juga melakukan penelitian. Kinerja Dosen dapat diukur melalui BKD Perguruan Tinggi masing masing instansi agar dapat terukur ketercapaian kinerja dosen. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan informasi dan knowledge BKD bidang penelitian. Jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan 5C dikonversi ke 3C. Metode 5C yaitu contextualized, categorized, calculated, corrected, dan condensed. Proses konversi selanjutnya untuk mendapatkan knowledge dilakukan dengan metode 3C yaitu comparison, consequences, connection. Hasil penelitian dapat disimpulkan kinerja penelitian dosen dibagi menjadi 3 cluster yaitu dosen dengan tugas tambahan, dosen biasa dan profesor. Hasilnya*

terdapat keseluruhan dosen biasa dapat melaksanakan penelitian sesuai aturan yang berlaku beberapa cluster publikasi yang belum dilakukan oleh beberapa dosen terutama dosen dengan tugas tambahan dan beberapa kewajiban profesor yang perlu dioptimalkan lagi dalam satu semester agar memperoleh kinerja dosen yang optimal sehingga menuju universitas riset yang unggul.

**Kata Kunci: Kinerja dosen, penelitian, konversi pengetahuan**

## I. PENDAHULUAN

Beban kinerja dosen merupakan pencapaian kinerja yang dikerjakan oleh dosen dengan output kegiatan dalam satu semester, meliputi pendidikan pengajaran, penelitian, pengabdian dan penunjang. Tiap tiap aspek sudah diberikan batas dan ketentuan aturan yang berbeda sehingga setiap universitas memiliki panduannya.

Dosen merupakan ilmuwan dan pemberi informasi, kebaruan ilmu kepada anak didik dan masyarakatnya, yang diberi tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan jabatan keahlian yang sudah ditentukan oleh peraturan yang berlaku (Santoso et al., 2019). Oleh karena itu, dosen seharusnya menyadari akan tugas kewajiban masing masing dari setiap Tri Dharma dan seharusnya melekat dalam jiwa dosen sebagai profesi dalam kehidupannya. Dosen bukan hanya pendidik tetapi juga ilmuwan sehingga harus bisa mengatur waktu dengan sebaik mungkin serta profesi ini juga sangat flexible.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tugas dosen tidak hanya sebagai mengajar tetapi diharuskan untuk melaksanakan penelitian. Kinerja penelitian dosen dilaporkan setiap semester salah satunya publikasi karya ilmiah. Publikasi ini sangat penting sumbangsuhnya pada penilaian matriks akreditasi Universitas apalagi Universitas tersebut sudah menuju pada basis riset.

Berdasarkan matriks penilaian penelitian akreditasi publikasi (BAN-PT, 2019), publikasi yang akan dinilai adalah jurnal dan artikel media massa. Oleh karena

itu penting sekali pengukuran kinerja penelitian dosen terutama dalam publikasi agar mencapai nilai optimal dalam mutu universitas. Selain itu dihubungkan juga dengan kewajiban profesor yang terdapat di panduan Beban Kinerja Dosen. Oleh karena itu diperlukan analisis mengenai kinerja penelitian dosen, seperti yang dilakukan oleh peneliti Santoso,dkk (2019) telah meneliti kinerja Tri Dharma para prodi D3 Teknik Universitas Negeri Surabaya dengan metode gap analyze yang digunakan, hasilnya diperlukan dosen penambahan dalam perbaikan SKS pembelajaran sehingga tidak *overload*. Selain itu hasil penelitian terdapat kinerja penelitian sama dengan kinerja pengabdian namun kinerja pengajaran masih tinggi (Santoso et al., 2019).

Penelitian dilakukan oleh (Permana, 2020) yaitu menganalisis kinerja dosen dengan pendekatan studi kasus Sekolah Tinggi Theologia Sangkakala. Penelitian menganalisis kinerja dosen melalui 3 objek yang strategis yaitu perspektif keuangan, perspektif konsumen pelanggan dan perspektif proses bisnis secara internal. Peneliti (Sunarni & Setyadin, 2016) tentang analisis beban kinerja dosen melalui pendekatan komparatif deskriptif kualitatif rerata, hasilnya persentase terbanyak ada di bidang pendidikan, kedua adalah penunjang, ketiga adalah penelitian serta yang terakhir di bidang pengabdian pada masyarakat. Peneliti (Hamukti et al., 2017) analisis kinerja pendidikan dan penunjang melalui 5C ke 3 C dan hasilnya menjelaskan pembagian kerja dosen pada satu tingkat

jabatan fungsional akademik dalam hal pendidikan dan penunjang belum bersifat merata sehingga masih ada rentang bobot BKD yang cukup signifikan di setiap tingkat jabatan fungsional akademik. Oleh karena itu dapat dianalisis faktor penghambat dan pendukung dari data yang dihasilkan.

Berdasarkan penelitian penelitian sebelumnya dan tantangan kebijakan dan akreditasi mutu universitas, penulis akan menganalisis kinerja dosen dikhususkan ke penelitian dosen dengan mengarah pada tugas kewajiban dosen dan kewajiban profesor minimal dalam satu semester. Analisis yang digunakan menggunakan metode konversi knowledge dari 5 C ke 3C

dengan subyek kondisi, lokasi yang berbeda. Analisis disesuaikan dengan kebutuhan di lapangan.

## II. PEMBAHASAN

### 2.1 Metode 5C (Perubahan Data Menjadi Informasi)

#### 2.1.1 *Contextualized*

Tahap ini menghasilkan manfaat data dari sasaran yang ingin dicapai dihubungkan dengan kebijakan kinerja ideal dosen sesuai aturan institusi (kontekstual/lapangan), data dapat diambil dari panduan Beban Kinerja Dosen (Walisongo, 2020) bagian publikasi. Hasilnya sebagai berikut.

**Tabel 1. Beban Kinerja Dosen**

Dosen	Akumulasi tugas dharma pendidikan dan penelitian/pengembangan ilmu paling sedikit sepadan dengan 9 (sembilan) SKS yang dilaksanakan di perguruan tinggi yang bersangkutan	Untuk mengetahui kebijakan arah penelitian dosen biasa
Dosen dengan tugas tambahan	Akumulasi tugas dharma pendidikan/tugas struktural dan penelitian/pengembangan ilmu paling sedikit sepadan dengan 9 (sembilan) SKS yang dilaksanakan di perguruan tinggi yang bersangkutan (tidak diwajibkan melakukan penelitian, pengabdian dan penunjang)	Untuk mengetahui kebijakan arah penelitian dosen dengan tugas tambahan
Kewajiban professor	Profesor/guru besar mempunyai 3 (tiga) kewajiban khusus, menurut Pasal 49 ayat 2 Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, yaitu 1) menulis buku, 2) menghasilkan karya ilmiah, dan 3) menyebarluaskan gagasan. paling sedikit 3 (tiga) karya ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal internasional; atau b) paling sedikit 1 (satu) karya ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal internasional bereputasi, paten, atau karya seni monumental/desain monumental.	Untuk mengetahui kebijakan arah penelitian kewajiban dari profesor

#### 2.1.2 *Categorized*

Kegiatan ini mengkategorikan data sesuai dengan sasaran atau tupoksinya

**Tabel 2. Data Dosen dan sasaran**

No	Subyek	Sasaran
1	Dosen biasa	Penelitian dikhususkan hanya Publikasi karya Ilmiah jurnal nasional dan internasional
2	Dosen dengan tugas tambahan	Semua data aspek penelitian dapat dihitung ketercapaiannya
3	Profesor	Kewajiban profesor yaitu 2 jurnal internasional atau 1 jurnal internasional bereputasi, buku ISBN, menyebarkan gagasan dalam bentuk media massa

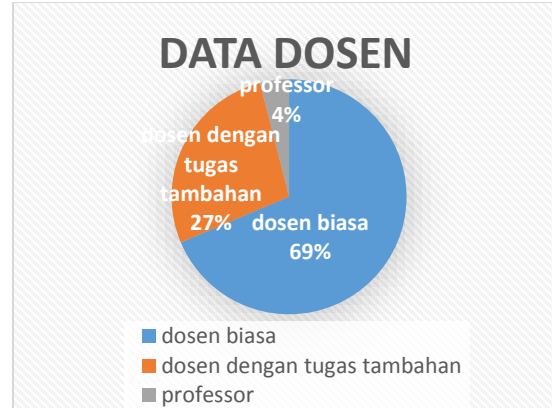
### 2.1.3 Calculated

Pada kegiatan ini mengkalkulasikan persentase jumlah data dosen tetap biasa, dosen dengan tugas tambahan dan jumlah profesor dan hasil kinerja bidang penelitian. Hasilnya sebagai berikut

#### 2.1.3.1 Jumlah data dosen sesuai peranan dan tugas

**Tabel 3. Data Dosen Sesuai Peranan dan Tugas**

No	Data	Jumlah
1	Dosen biasa	379
2	Dosen dengan tugas tambahan	151
3	Profesor	22
Jumlah		552



**Gambar 1.** Tabel Data Dosen Sesuai Peranan dan Tugas

### 2.1.3.2 Kinerja Dosen

#### a. Kinerja dosen biasa

Dalam penelitian ini, data yang diambil adalah publikasi jurnal yang dilakukan oleh Dosen biasa dalam pertimbangan point akreditasi 9 kriteria menuju banyaknya sitasi dan sesuai visi . Berikut data publikasi jurnal dosen biasa.

**Tabel 4. Kinerja Dosen Biasa dalam Publikasi Karya Ilmiah**

Jurnal nasional	146
Jurnal internasional sinta 1	9
Jurnal internasional bereputasi scopus	7

#### b. Kinerja dosen dengan tugas tambahan

Dalam penelitian ini, data yang diambil adalah semua penelitian yang dilakukan oleh dosen dengan tugas tambahan. Hasilnya terdapat 77.48% tidak melaporkan penelitian dari 151 dosen tugas tambahan.

#### c. Kinerja Profesor

**Tabel 5. Kinerja Kewajiban Profesor**

No	Nama	Jurnal Internasional	Jurnal Internasional Bereputasi	Buku ISBN	Penyebaran gagasan
1	Prof A	0	0	0	0
2	Prof B.	1	0	0	0
3	Prof C	0	0	0	0
4	Prof D	0	0	0	0
5	Prof E	0	0	0	0
6	Prof F	0	0	0	0
7	Prof G	0	0	0	0
8	Prof I	1	0	0	0
9	Prof J	0	1	0	0
10	Prof K	0	1	0	0
11	Prof L	0	0	0	1
12	Prof M	1	0	0	0
13	Prof N	1	0	0	0

Berdasarkan Tabel diatas, profesor yang melaporkan kinerja kewajiban khusus profesor terdapat 7 Profesor dari 22 Profesor. Jadi terdapat 31% Profesor yang melaporkan kewajiban khususnya di sistem BKD Semester Gasal 2020/2021. Terdapat 6 Profesor yang sudah menerbitkan jurnal internasional dan 1 media massa dalam upaya melaksanakan semua tugas profesor dalam kurun waktu 3 tahun (sudah ada upaya untuk mencicil tugas mereka)

#### 2.1.4 *Corrected*

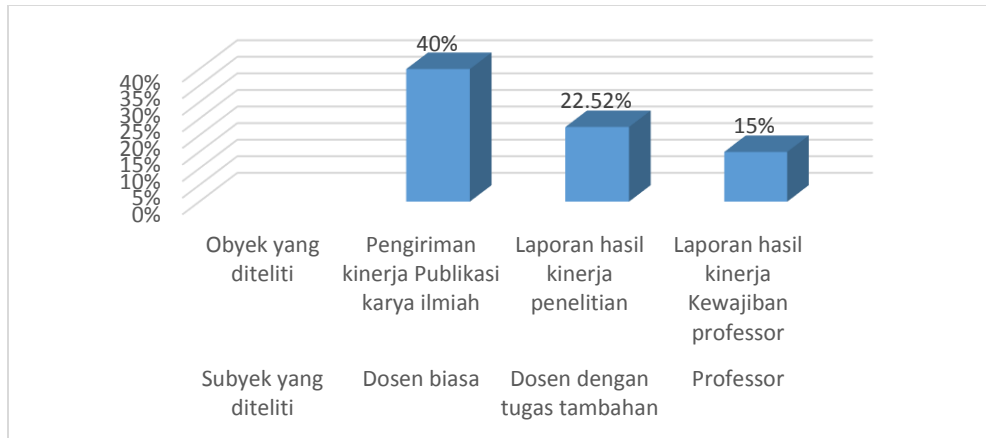
Kegiatan ini mencoba mengoreksi jika ada data yang salah dan tidak ditemukan data.

#### 2.1.5 *Condensed*

Kegiatan ini adalah meringkas data agar mudah dipahami. Berikut hasil ketercapaian kinerja publikasi jurnal dosen biasa, kinerja penelitian oleh dosen dengan tugas tambahan dan kewajiban profesor.

**Tabel 6. Ketercapaian Kinerja Penelitian Dosen Semester Ganjil 2020/2021**

No	Subyek yang diteliti	Objek yang diteliti	Persentase
1	Dosen biasa	Pengiriman kinerja Publikasi karya ilmiah	40%
2	Dosen dengan tugas tambahan	Laporan hasil kinerja penelitian	22.52%
3	Profesor	Laporan hasil kinerja Kewajiban profesor	15%



**Gambar 2.** Capaian Kinerja Penelitian Dosen Semester Ganjil 2020/2021

## 2.2 Proses Perubahan Informasi menjadi Knowledge (3C)

### 2.2.1 Comparison

Comparison merupakan membandingkan informasi dari berbagai data. Hasil dari Comparison berasal data yang telah dihasilkan yaitu data yang telah dihasilkan. Perbandingan tersebut adalah kinerja penelitian dosen biasa, dosen dengan tugas tambahan dosen kewajiban profesor. Jika dilihat pada data kinerja penelitian banyak dilakukan oleh dosen biasa pada semester Ganjil 2020/2021 yaitu 100% dosen biasa melakukan penelitian dengan 40% berupa publikasi. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai macam faktor yaitu kebijakan panduan beban kinerja dosen yang tidak mewajibkan untuk mengupload kinerja penelitian dikarenakan SKS dosen dengan tugas tambahan sudah banyak sehingga bisa mengakibatkan overload SKS. Dampaknya, hasil tersebut dapat tidak memenuhi Undang Undang No 14 Tahun 2005 tentang kewajiban SKS dosen yaitu tidak boleh melebihi 16 SKS.

Pada segi laporan hasil kewajiban profesor pada semester ganjil 2020/2021 tercapai 15%. Hal ini juga bisa disebabkan berbagai faktor yaitu pada peraturan

kebijakan BKD, profesor dapat memenuhi tugas kewajiban selama 3 tahun meliputi tiga kewajiban khusus yaitu menulis buku, karya ilmiah dan menyebarluaskan gagasan. Hal ini disesuaikan dengan peraturan Pasal 49 ayat 2 Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Profesor/guru besar mempunyai 3 (tiga) kewajiban khusus, yaitu 1) menulis buku, 2) menghasilkan karya ilmiah, dan 3) menyebarluaskan gagasan minimal 3 (tiga) karya ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal internasional; atau b) paling sedikit 1 (satu) karya ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal internasional bereputasi, paten, atau karya seni monumental/desain monumental. Jika di analisis, didapatkan ada rentang waktu 3 tahun jadi banyak profesor yang masih memiliki banyak waktu untuk melaksanakan 3 tugas wajibnya selama 3 tahun (negara Republik Indonesia, 2005)

### 2.2.2 Consequences

Consequences merupakan hasil perbandingan informasi berimplikasi pada pengambilan keputusan/kebijakan. Informasi informasi yang telah didapatkan dapat dibuat menjadi suatu alternatif, pertimbangan dalam pengambilan keputusan/kebijakan. Pengambilan pengambilan kebijakan yang

diarahkan pada *core* isu. Adapun *core* isu adalah perlu peningkatan kinerja penelitian pada dosen yang perlu ditingkatkan lagi. Adapun pengambilan pengambilan tersebut antara lain

- a. Dapat mengubah aturan pada pedoman panduan Beban Kinerja Dosen yang semula berbunyi “Akumulasi tugas dharma pendidikan/tugas struktural dan penelitian/pengembangan ilmu paling sedikit sepadan dengan 9 (sembilan) SKS yang dilaksanakan di perguruan tinggi yang bersangkutan (tidak diwajibkan melakukan penelitian, pengabdian dan penunjang)” berubah menjadi (“Akumulasi tugas dharma pendidikan/tugas struktural dan penelitian/pengembangan ilmu paling sedikit sepadan dengan 9 (sembilan) SKS yang dilaksanakan di perguruan tinggi yang bersangkutan (minimal ada 1 aspek penelitian yang diinput di beban kinerja dosen )
- b. Peningkatan kinerja Profesor dapat dilakukan dengan tidak merubah aturan aslinya yaitu tetap berbunyi sesuai dengan UU No 14 Tahun 2005 “tentang Guru dan Dosen, Profesor/guru besar mempunyai 3 (tiga) kewajiban khusus, yaitu 1) menulis buku, 2) menghasilkan karya ilmiah, dan 3) menyebarluaskan gagasan minimal 3 (tiga) karya ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal internasional; atau b) paling sedikit 1 (satu) karya ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal internasional bereputasi, paten, atau karya seni monumental/desain monumental. Jika di analisis, didapatkan ada rentang waktu 3 tahun jadi banyak profesor yang masih memiliki banyak

waktu untuk melaksanakan 3 tugas wajibnya selama 3 tahun”.

Perubahan tidak dilakukan karena peraturan tersebut berasal dari peraturan tertinggi pemerintah, sehingga langkah yang harus ditempuh harus ada evaluasi di akhir tahun melalui Rapat Tinjauan Manajemen dengan melaporkan progress kinerja kewajiban khusus profesor sehingga dapat terciptanya evaluasi yang disesuaikan dengan standar yang ada.

- c. Adanya evaluasi hasil kinerja dosen dalam bidang penelitian di tiap akhir tahun dengan mengundang seluruh pimpinan fakultas, unit sehingga setiap pimpinan dapat memantau, memonitoring kinerja penelitian, mengevaluasi dan mengendalikan peningkatan kinerja penelitian dosen baik dosen biasa, dosen dengan tugas tambahan dan dosen profesor. Adanya kegiatan PPEPP ini akan dapat memunculkan *management risk* bagi mutu/kualitas kekuatan penelitian. Hal ini sesuai dengan penelitian Arifudin (2019) bahwa pengawasan (monitoring) dan evaluasi dilaksanakan secara terus menerus dan kontinyu, berkesinambungan dengan berfokus bahwa kegiatan ini bukan untuk menemukan suatu kesalahan melainkan untuk melakukan tindakan perbaikan terus menerus dan berkesinambungan. Sistem penjaminan mutu (*quality assurance system*) akan menghasilkan lulusan perguruan tinggi yang kreatif, inovatif berkompeten, dan mampu menciptakan lapangan kerja dengan lulusan yang bermodal pada ilmu

pengetahuan dan teknologi yang dibutuhkan pada abad saat ini sebagai indikator keberhasilan dari pendidikan tinggi yang bermutu (Arifudin, 2019)

### 2.2.3 Connection

*Connection* yakni menghubungkan informasi dengan sesuatu yang lain dan dampaknya. Tahap ini adalah mencoba memprediksi dampak yang terjadi jika tidak segera ditindaklanjuti. Data kinerja dosen di bidang penelitian didapatkan banyak dilakukan oleh dosen biasa pada semester Ganjil 2020/2021 yaitu 100% dan 40% diantaranya ada bagian publikasi ilmiah. Hal hal yang dapat diprediksi apabila tidak segera ditindaklanjuti meliputi (1) hasil kinerja penelitian dosen pada sistem BKD tidak bisa dilakukan di seluruh lini, (2) hanya diwajibkan bagi dosen biasa sehingga pemantauan kinerja penelitian pada dosen dengan tugas tambahan menjadi berkurang sehingga hal ini berdampak ketidaktahuan progress per semester pada laporan kinerja dosen tiap akhir semester, (3) dokumentasi data dapat terhambat yang dilakukan secara online, (4) Kinerja Tri Dharma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian tidak seluruhnya nampak di semua lini dosen dampaknya pengawasan, pengendalian peningkatan kinerja penelitian tidak bisa dievaluasi tiap semester.

Adapun publikasi ilmiah sangat penting untuk diawasi karena untuk peningkatan sitasi dan pemenuhan akreditasi kriteria 9 yang berupa luaran publikasi dosen dan luaran publikasi mahasiswa dan dosen. Berdasarkan matriks penilaian penelitian akreditasi publikasi (BAN-PT, 2019). Publikasi yang akan dinilai adalah jurnal dan artikel media massa. Oleh karena itu penting sekali pengukuran kinerja penelitian dosen

terutama dalam publikasi agar mencapai nilai optimal dalam mutu universitas. Selain itu dihubungkan juga dengan kewajiban profesor yang terdapat di panduan Beban Kinerja Dosen. Sesuai penelitian (Pater et al., 2020) yaitu upaya peningkatan mutu pendidikan ini tidak akan dapat diwujudkan tanpa ada upaya perbaikan dalam penyelenggaraan pendidikan menuju pendidikan bermutu, untuk mewujudkan pendidikan bermutu ini, upaya membangun budaya mutu di satuan pendidikan menjadi suatu kebutuhan yang tidak dapat ditawar. Satuan pendidikan harus mengimplementasikan penjaminan mutu pendidikan tersebut secara mandiri dan berkelanjutan (Pater et al., 2020).

Sesuai penelitian Sudiyono dijelaskan bahwa penilaian dosen pada perguruan tinggi sudah disesuaikan dimensinya yaitu dosen sebagai input dan kinerja dosen sebagai output. Selain itu antar perguruan tinggi memiliki kesamaan dalam hal pelaksanaan proses penilaian yang bagus dan bisa bersifat objektif. Kualitas dosen yang bagus akan menjamin suatu mutu pendidikan secara terus menerus dan berkesinambungan, Penilaian kinerja dosen sebaiknya memperhatikan langkah/proses/tahapan, keobjektifan, dan hasil penilaian yang dilakukan sehingga pelaksanaan dari penilaian kinerja dosen dapat tercapai sesuai sasaran (Sudiyono & Author, 2020)

### III. SIMPULAN

Kinerja penelitian semester gasal 2020/2021 didapatkan persentase tertinggi dosen biasa yaitu kinerja penelitian 100% dan diantaranya adalah 40% sudah melakukan publikasi ilmiah.

Dosen biasa yaitu dosen dengan jabatan fungsional pada semester gasal 2020/2021 dalam hal kinerja dosen di bidang



publikasi ilmiah dapat mempublikasikan jurnal nasional 39%, jurnal internasional sinta 1 berjumlah 6.5%.

Kinerja penelitian sudah baik namun masih diperlukan peningkatan kinerja penelitian di setiap lini/jenis dosen dengan pengawasan, controlling/pengendalian, peningkatan mutu penelitian

## DAFTAR PUSTAKA

Arifudin, O. (2019). Manajemen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 3(1), 161–169. <https://doi.org/10.31955/mea.vol3.iss1.pp161-169>

BAN-PT. (2019). *Matriks Penilaian Led Dan Lkps Program Sarjana*. 1–30.

Davenport, T., & Prusak, L. (1998). No Title. In *Working Knowledge*. Harvard Business School Press.

Hamukti, W., Andrawina, L., & Suwarsono, L. W. (2017). Analisis Beban Kerja Dosen Bidang Pendidikan dan Penunjang Menggunakan Metode Knowledge Conversion 5C-4C. *Jurnal Integrasi Sistem Industri*, 4(2).

negara republik indonesia. (2005). *Undang undang guru dan dosen*.

Pater, I. M., Yudana, I. M., & Natajaya, N. (2020). Studi Evaluasi Implementasi

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dalam Rangka Mewujudkan Budaya Mutu. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 3(1), 95. <https://doi.org/10.23887/jp2.v3i1.24364>

Permana, I. A. (2020). Analisis Penilaian Kinerja Dosen Menggunakan Metode Balance Scorecard (Studi Kasus Stt Sangkakala). *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 13(2), 89. <https://doi.org/10.26623/jreb.v13i2.2437>

Santoso, D. I., Adiwibowo, P. H., & Rasyid, A. H. A. (2019). Analisis beban kinerja dosen periode 2012-2016 terhadap pelaksanaan tri dharma pada prodi DIII teknik mesin. *JVTE: Journal of Vocational and Technical Education*, 01(02), 11–18.

Sudiyono, H., & Author, M. M. C. (2020). Process and Results of Lecturer Performance Assessment Through Internal Quality Assurance Unit of Private Universities In Bandung - West Java , Indonesia. *International Journal of Education and Research*, 8(9), 47–58.

Sunarni, & Setyadin, B. (2016). Analisis Pelaksanaan Beban Kerja Dosen (BKD). *Manajemen Pendidikan*, 25(1), 47–56.

Walisongo, L. P. M. U. (2020). *Dokumen Mutu*.